

**ANALISIS TEKNIK DAN MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN
CHOP PADA CELLO
DALAM LAGU “CROSS ROAD” OLEH TURTLE ISLAND STRING
QUARTET**

Jeremia Kimosabe Bukit¹, I. G. N. Wiryawan Budhiana², Haris Natanael Sutaryo³

JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA2016

cellistkimo@gmail.com

Intisari

Teknik *chop* adalah teknik permainan *bow* perkusif dalam instrumen gesek. Teknik ini dimainkan dengan cara menghentakkan *bow* pada senar sehingga menghasilkan efek bunyi “cek”. *Chop* berfungsi sebagai ritmik pengiring, tidak jarang juga dapat berdiri sendiri sebagai gaya dalam permainan lagu. Perkembangan teknik *chop* di negara-negara barat sangat diperhatikan sehingga teknik ini dipelajari secara mendalam.

Dunia pendidikan musik Indonesia belum banyak menerapkan model pembelajaran teknik ini secara khusus dan mendalam. Penulisan ilmiah ini akan memberikan wawasan dalam mengenal dan model pembelajaran teknik *chop* khususnya pada instrumen cello. Teknik *chop* berkembang sudah cukup lama dan banyak digunakan dalam permainan musik gesek, akan tetapi baru sedikit yang memberikan pembelajaran atau tutorial bagaimana cara memainkannya, dan apa langkah yang harus dilakukan dalam menguasai *chop*. Dalam penulisan ini terdapat lagu yang dapat dijadikan model pembelajaran *chop*. Lagu “*cross road*” dari *Turtle Island String Quartet*, mengembangkan banyak teknik permainan dalam instrumen gesek. *Chop* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam lagu ini.

Kata kunci : model, pembelajaran, teknik chop, cello.

Abstract

Chop is the percussive bowing technique in the bowed string instrument. This played by stomping the bow on string then produce a “ceg” as an sound effect. Chop serves as accompaniment rhythmi. There are also can stand alone as style were play the song. Chop technical developments in western countries are concerned so as this technique be learned deeply.

Music Educationin Indonesia haven’t much apply this model of learned as specific deeply. This journal will give the insight of the models of learning the chop teqnique specificly on the cello. The chop developments have been used in the bowed strings intrument, but not much have

¹Mahasiwa 2009 jurusan musik, Program Studi seni musik , S-1 ISI Yogyakarta 0911302013.

²Dosen komposisi di ISI yogyakarta dan pasca sarjana ISI Yogyakarta . Konduktor musik, pembimbing instrumen mayor cello.

³Dosen pembimbing Komposisi di ISI Yogyakarta, ketua prodi Komposisi, instrumen mayor Gitar klasik.

the models as the method how to play the chop. in this journal have the song will be a model to learning the chop. "Cross Road" from Turtle Island String Quartet, have development more of technique in the bowed strings instrument. Chop is one of technique which one used in this song.

Keyword : models, learning, chop technique, cello.

A. Pendahuluan

Instrumen cello merupakan salah satu alat musik gesek yang cukup berkembang baik sebagai instrumen pengiring atau instrumen solo. Terdapat banyak keunikan dalam permainan teknik dan eksploitasi jenis suara dalam pengolahannya. Cenderung orang mengenal instrumen ini sebagai pengiring saja dikarenakan secara menyeluruh hanya dilihat di dalam format orkestra atau juga ansambel. Jika dimainkan dalam format yang lebih kecil yakni *String quartet*, peranan dan fungsional cello akan terlihat dalam beberapa lagu akan menjadi pengiring juga bisa menjadi instrumen yang memainkan tema solo. Cello merupakan instrumen yang multi fungsi.

String quartet adalah format ansambel musik gesek dalam musik kamar yang terdiri dari 4 orang memainkan *violin I*, *violin II*, *viola*, dan *cello*. *String quartet* berkembang pada pertengahan sampai akhir abad 18. Pada masa sekarang *string quartet* sudah berkembang lebih jauh dalam segi permainan teknik dan komposisi karya yang dibawakan. Teknik merupakan salah satu akomodasi yang penting untuk menuju pada permainan yang baik dan sempurna.

Chop merupakan salah satu teknik perkusif pada instrumen gesek yang menggunakan *bow*, mulai berkembang pada masa perkembangan musik era modern seperti *jazz*, *Bluegrass*, *fiddle folk music*. Teknik ini bila dimainkan akan menghasilkan bunyi "cek", dan merupakan unsur permainan ritmis pada lagu. Pada masa ini para pelaku yang sering menggunakan teknik ini dalam penyajian dan edukasi permainan teknik, diantaranya *Turtle Island string quartet*, Dr. Renata Bratt, Natalie Haas, dan Rushad Eglestone. Teknik *chop* secara khusus menjadi salah satu teknik yang wajib di pelajari bagi para pemain instrumen gesek di negara seperti Amerika, Kanada, Prancis, negara-negara Eropa dan beberapa negara Asia lainnya.

Di Indonesia sendiri teknik ini belum menjadi dominan dibahas dan diulas secara matang. Belum banyak penerapan permainan pada lagu dengan cukup signifikan. Hal ini membuat pembelajaran teknik di Indonesia sangat kurang akan referensi dan metode cara berlatih suatu teknik bermain musik menggunakan teknik ini, khususnya pada cello dan pada permainan bersama seperti *string quartet*. Teknik *chop* dikembangkan dalam pelajaran oleh Dr. Renata Bratt yang aktif memberikan tutorial pada jejaring sosial *youtube* dan pada workshop musik. Dr. Renata Bratt (*president of the Suzuki Music Association of California*) adalah seorang pengajar cello dan pemain cello di *New Amaden Trio* dan *Rocker Cindy Lee Berryhill*. *Turtle Island String quartet* adalah grup *string quartet jazz* yang berasal dari San Francisco Bay Area, California, Amerika Serikat. Mereka memainkan genre musik *jazz* yang dikemas dalam bentuk *string quartet*. Aktif pada tahun 1985 sampai dengan sekarang, dengan beberapa kali pergantian pemain. Anggota grup ini sejak 2012 adalah Mateus Smoczyński (*violin*), David Balakhrisnan (*violin, baritone violin, original member*), Benjamin Von Gutziet (*viola*), Mark Summer (*cello, original member*). Grup ini terkenal memainkan gaya musik seperti *Bluegrass*, *European classical music*, *funk*, *jazz*, *Latin American music*, dan *Indian classical music*.

Pada penulisan ilmiah ini akan dibahas tentang cara memainkan teknik *chop* pada cello. Dengan menggunakan lagu *cross road* dari *Turtle Island String quartet* sebagai objek. Pembahasan hanya tertuju pada apa itu *chop*?, cara memainkan *chop*, dan langkah-langkah mempelajari *chop*. Dari berbagai sumber akan diulas dan dikembangkan sebagai pembelajaran teknik.

Penelitian ini merupakan metode pembelajaran tentang sebuah proses cara dan penerapan teknik *chop* dalam instrumen cello. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang teknik bermain cello, teknik permainan *chop* pada instrumen gesek dan menjadi kontribusi pembelajaran dalam institusi. Menjadi suatu bahasan penting yang akan dibawa kepada ranah edukasi. Bisa digunakan sebagai metode pengajaran teknik instrumen gesek.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini yaitu kualitatif-deskriptif yang bersumber dari beberapa kajian teori, data dan sumber yang diperoleh penulis melalui proses membaca, dan informasi dari sumber yang terkait dalam teknik *chop*. Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data. Menurut Subana (2001:27) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Salah satu sifat dari data kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya, yang multi dimensional dan kompleks (Soedarsono,1999:46). Kunci instrumen dari penelitian adalah peneliti. Peneliti menggunakan pemahaman, dugaan, perasaan, intuisi dan pemikiran untuk memahami arti dan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh. Kelengkapan data subyek penelitian akan memperkuat hasil dan kesimpulan dari penulisan ini. Penelitian dilakukan langsung oleh penulis dalam pembelajaran dan pengamatan permainan *chop* pada lagu *cross road* oleh *Turtle Island string quartet*. Segala yang diangkat oleh penulis merupakan fakta, aktual dalam perkembangan musik dan teknik permainan cello.

Bluegrass fiddler Richard Greene menemukan teknik *chop* pada tahun 1966 saat dia sedang bermain dengan Bill Monroe dalam *band Bluegrass boys*. Pada mulanya dia menamakan teknik tersebut menamakan "*the chunky chop*". Greene bermain dengan *band bluegrass* daerah utara "*the Green Briar Boys*" ketika dia diminta tampil dalam konser di universitas McGill Montreal pada tahun 1966. Greene resmi bergabung dalam band tersebut pada bulan April di tahun yang sama. Namun, setelah itu dia diperingatkan karena selalu merusak tempo dan tergesa-gesa. Seperti apa yang dia katakan:

"Aku (dulu) seorang pemuda yang tidak bisa membuat tempo menjadi santai. Aku terburu-buru seperti orang gila, dan Bill juga ada kecenderungan untuk menaikkan tempo sedikit juga, jadi dalam band menjadi hancur berantakan (tertawa), karena aku tergesa-gesa. Jadi Monroe memintaku untuk tidak bermain pada *background fills* atau *licks*, tapi dia menyuruhku untuk bermain pada ritme saja, dan bagian soloku pada bagian vokal, dan kemudian bermain instrumental kembali. Tetapi, sebaliknya hanya bermain pada ritme aku sadar bagian satu-satunya pada ritme, pada saat bagian violin, intinya terletak pada saat memukul bagian *backbeat* dengan menggunakan ujung *bow*. Seperti yang pernah aku lihat sebelumnya, dan Paul Warren di *band the Flatt and Scruggs* juga melakukan hal yang sama. Hal itu yang dilakukan oleh orang-orang, jadi aku melakukan hal yang sama pula." (Sumber : jurnal dan wawancara Laura Risk melalui telepon pada bulan Februari 2011).

Teknik *chop* dapat di bagi menjadi 4 dalam cara memainkannya, yaitu:

Down bow chop, Teknik ini dimainkan dengan cara sedikit menghentakkan hair *bow* lebih pendek pangkal *bow* ke arah bawah bersilang dengan senar dan memberi sedikit tekanan dan menahan agar menghasilkan bunyi “cek”.

Up bow chop, Teknik ini hampir sama dengan *down bow chop*, hanya berlawanan arah dalam cara memainkannya. Dimulai dari pangkal dihentakkan ke arah atas (*up*) bersilangan dengan senar dan sedikit tekanan dan gaya menahan agar menghasilkan bunyi “cek”. Dalam praktiknya *up bow chop* akan terdengar lebih halus dibandingkan *down bow chop*. Hal ini dikarenakan teknik *up bowing* secara natural akan lebih pelan/halus.

Ghost chop, Dimainkan dengan cara menghentakkan *bow* dari pangkal dengan intensitas tenaga lebih sedikit tanpa membunyikan lebih keras dari *up* atau *down bow chop* dengan tujuan menghentikan bunyi *chop* atau nada yang sedang dimainkan.

Sounded bow chop, Teknik chop ini dimainkan dengan cara sama dengan *down* dan *up bow chop*, hanya dalam memainkannya disertai dengan nada yang digunakan untuk menghasilkan suara nada berbarengan dengan suara “cek” dengan lebih dominan pada nada yang dimainkan.

C. Pembahasan

Model pembelajaran chop sendiri membutuhkan cara mencontohkan (guru) dan meniru (murid). Murid akan mempelajari dengan cara mendengarkan lalu meniru secara spontan. Dr. Renata Bratt merupakan seorang *edukator* dan *cellist* yang memberikan tutorial di jejaring sosial (youtube) dan mengeluarkan beberapa buku tentang langkah-langkah memainkan teknik *chop*. Dalam memainkan teknik chop ada beberapa teknik yang sangat yang harus di ketahui, seperti membedakan cara menggesek dengan cara menekan dan memukul bow pada senar. Tidak seperti memainkan teknik musik klasik, sehingga penerapan aturan dan permainan teknik sangat berbeda. Di sinilah perbedaan antara teknik *chop* dengan teknik alat gesek lainnya secara garis besar.

Cara Memainkan Chop

Chop dapat dimainkan dalam berbagai cara, Tergantung pada pengolahan permainan pada lagu. Bagian bow yang digunakan untuk membunyikan chop biasanya bagian pangkal *hair bow*. Memainkan *chop* akan terlihat berbeda dengan permainan teknik klasik, karena secara visual aturan klasik dimana *bow* dan senar harus bersilang dengan baik dan tidak miring dalam menggesek ke atas atau kebawah. Tidak perlu dihiraukan karena tujuan dalam memainkan teknik ini adalah menemukan karakter dari bunyi *chop*.

Penggunaan jari tangan kanan juga sangat penting dalam memainkan teknik ini. Jari berguna untuk mengontrol gerakan kecil saat kita menggesekkan *bow* pada senar menuju pada *bridge* (cam) sehingga menahan dan hentakan dapat menghasilkan bunyi “cek” yang lebih baik. Pada instrumen string *chop* bukanlah teknik yang mudah. Bagi pemula yang baru belajar teknik ini akan menemukan kesulitan pada mencari karakteristik bunyi “cek”. Sering kali orang memainkan *chop* dan hanya menghasilkan efek bunyi dari pantulan *bow* ke senar. Sangat sulit untuk mempelajari *chop* tanpa melakukan praktik.



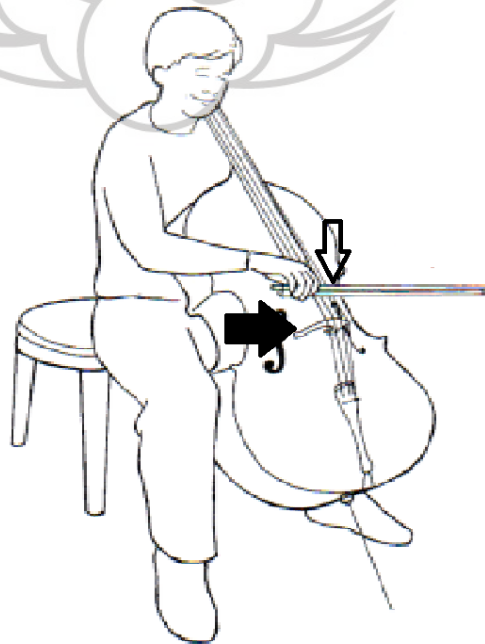
Gambar .1
posisi tangan kanan dalam permainan chop
(sumber : youtube, how to chop)

Terlihat pada gambar 2 menunjuk pada jari dan meminta untuk tetap melemparkan/melayangkan jari kedepan mengikuti tekanan kearah senar untuk menghasilkan chop.

Langkah-Langkah Memainkan Chop pada Cello

Pada lagu *cross road* terdapat ritmis *groove* pada bagian cello. *Cellist* harus mengetahui bahwa beberapa ritmis *groove* panjangnya satu kali (*one measure long*) dan beberapa dua kali lipat. Belajarlah/latihlah setiap pola-pola *groove* di setiap nada - open D atau di nada yang menurutmu enak. Dapatkan teknik *groove* yang tepat baru kemudian tambahkan nada-nada yang tepat.

Dalam lagu *cross road*, terdapat banyak teknik *chop* dalam pola-pola *groove*. Lambang *chop* disini ditulis dengan lambang "x". Kamu perlu tahu bahwa teknik chop itu memerlukan *bow stroke* (pukulan *bow*). Untuk melakukan teknik *chop*, selalu diawali dengan *down-bow*. *cellist* bisa memikirkan dan membayangkan suaranya sedikit renyah. Sekarang cobalah salah satu pola tersebut. Mainkan semua nada-nada secara teratur, dengan note "x" ciptakan suara garing/renyah di bagian pangkal *bow* (*frog*) untuk bisa mendapatkan efek *chop* tersebut.

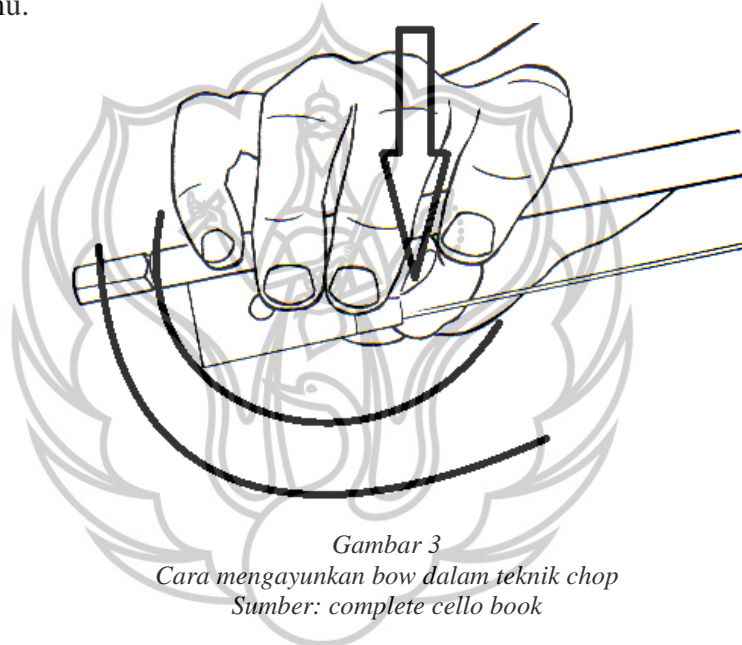


Gambar 2.
Cara memainkan down bow chop pada cello (sumber : complete cello book)

Pada gambar 2 menunjukkan cara memainkan down bow chop, dimana anak panah hitam menunjukkan lokasi untuk menghasilkan suara chop, yaitu lebih dekat ke *bridge* (kam). Anak panah putih menunjukkan pergerakan chop kebawah dengan menekan menuju ke arah *bridge*, dan dilakukan menggunakan pangkal *bow*.

Dari cara memainkannya kita dapat membuat langkah-langkah dalam mempelajari *chop* pada cello, adapun langkah langkah dalam mempelajari teknik chop adalah sebagai berikut :

- Luruskan *bow*-mu dan perhatikan jempolmu. Kali ini posisi *bow* harus benar-benar lurus.
- Tetap jaga *bow*-mu untuk selalu menempel pada senar (tetap dekat dengan senar).
- Cara memegang *bow*, bayangkan seperti kamu melakukan gerakan melambatkan/ menepukkan tangan seperti jika kamu sedang menepukkan tangan ke papan meja (tapi tetap jaga tangan untuk tetap dekat dengan meja) atau bayangkan jika kamu menepuk kedua tanganmu.



Gambar 3
Cara mengayunkan bow dalam teknik chop
Sumber: complete cello book

Gambar 3 terlihat cara mengayunkan bow saat akan melakukan chop, dengan mengikuti anak panah jari jari akan terbuka dan memberi gerakan menahan pada senar.

- Letak *bow* harus selalu dekat dengan pangkal *bow* (*frog*) supaya bisa menghasilkan bunyi efek chop.
- Sekali ketika kamu melakukan teknik chop, tehnik chopnya juga harus termasuk sedikit gerakan ke bawah dan meluncur ke arah *bridge*/kam.
- Teknik down-bow chop harus tetap pada senar, dan buatlah sedikit suara pada saat *up-bow*.

*Catatan: kamu = pelajar teknik chop

Teknik Chop dalam Lagu Cross Road

Chop dalam lagu *cross road* merupakan teknik yang cukup dominan. Dalam pembahasan ini cello adalah objek yang akan dipelajari teknik chop dan fungsinya. Teknik chop menjadikan lagu ini kuat dengan gaya ritme yang khas pada *blues* dan *groove*. Adaptasi yang dilakukan oleh

Turtle Island String quartet merupakan adaptasi ekstrim yang diadopsi dari permainan gitar musik *blues*. String string sendiri sangat jarang diaplikasikan dalam bermain *blues*.

Chop cello pada lagu *cross road* tidak terlalu rumit, sederhana namun peranan cello disini sebagai pola *chop* dasar pada lagu yang menunjukkan ke khas-an dari lagu ini, sedangkan chop pada instrumen lainnya merupakan variasi dari kombinasi beberapa chop. Mark Summer memainkan *chop* yang dominan sebagai *beat* (ketukan) utama sedangkan instrumen lain memainkan *chop* sebagai variasi dari *chop* utama.

Allegro $\text{♩} = 170$
chop

Notasi 2.

Teknik chop pada biola ditandakan dengan head note silang

Chop pada lagu *cross road* muncul pada awal di birama 7 dan dimainkan oleh violin 2. Chop menjadi ritmik utama yang menandai tempo dan mood permainan. Pada bagian ini *violin* 1 dapat menggunakan teknik *down bow chop* juga dapat di kombinasikan pada ketuk pertama dan ke dua atau ketiga dan ke empat. Dapat divariasikan dengan menggunakan chop pada senar G dan D dan pada ketukan kedua dan ke empat pada senar A dan E. Aksent pada chop dan permainan normal chop pada *viola* akan menciptakan pola *groove*.

Notasi 3.

Chop ditunjukkan menggunakan note head silang

Chop pada notasi 2 ditulis dengan menggunakan kepala nada silang (lihat bagian yang dilingkari). *Chop* pada cello dimainkan pada ketukan ke 2 dan ke 3 kemudian diikuti imitasi ke birama berikutnya. Pada bagian ini cara memainkannya dengan *down bow chop*. chop disini harus terdengar lebih keras dari nada sebelumnya, oleh karena itu diberi aksent untuk mempertegas kesan perkusif yang dihasilkan. Posisi *chop* pada cello digantikan oleh violin 1 pada birama 17.

Penulisan chop lebih tinggi dari notasi normal dikarenakan untuk memberi perbedaan menggunakan chop senar C dan G atau senar D dan A, jika lebih tinggi dari nada sebelumnya

maka menggunakan senar D dan A. Permainan notasi normal pada cello dapat menggunakan tap (*tapping*) pada tangan kiri, yaitu gerakan menekan senar sehingga menghasilkan bunyi nada dengan karakter pukulan oleh jari seperti yang dilingkari pada bagian cello

Mark Summer mengkombinasikan teknik *chop* pada cello, yaitu chop pada tangan kanan dengan menggunakan *bow*, dan teknik *tapping* pada tangan kiri untuk menghasilkan bunyi yang berbeda. Dapat kita pelajari langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menekan jari telunjuk pada notasi normal sehingga menghasilkan bunyi pukulan pada senar.
- b. Kemudian di ikuti dengan chop pada tangan kanan pada ketukan kedua.
- c. Pada saat jari telunjuk selesai memainkan tapping dapat di ikuti oleh jari yang lain untuk mematikan bunyi senar chop, baik pada senar C-G atupun senar D-A.



Gambar 4

Melakukan tapping mengikuti anak panah

Sumber : dokumentasi pribadi pada tanggal 30 desember 2015

Pada gambar terlihat awal jari sebelum menekan senar untuk melakukan tapping pada senar cello. Tekanan / pukulan oleh jari harus cukup kuat sehingga dapat membunyikan senar sesuai dengan nadanya.



Gambar 5
Posisi jari setelah menyentuh senar dan melakukan tapping
Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar 5 menunjukkan posisi jari setelah menyentuh senar dan melakukan tapping, sehingga membunyikan senar tanpa menggesek atau memetik senar. Bunyi nada dari tapping akan terdengar dan berbeda dengan bunyi petikan, sehingga memiliki warna nada yang khas.



Gambar 6
Posisi jari yang lain menutup senar untuk menghentikan bunyi untuk membantu chop
Sumber : dokumentasi pribadi.

Pada gambar 6 posisi jari manis tengah dan kelingking akan menutup senar untuk menghentikan bunyi dari senar dan pada waktu yang bersamaan tangan kanan dapat melakukan *chop* sehingga mendapatkan efek *chop* yang baik.

Pada posisi ini tangan kiri membantu proses melakukan chop, hal ini dikarenakan *chop* hanya dapat dilakukan pada senar yang ditahan (*damp*). Berbeda pada *low* senar, dimana tidak ada meia untuk menahan bunyi senar saat melakukan *chop*.

The image shows a musical score for four instruments: Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), and Cello (Vc.). The score is in 4/4 time with a key signature of one sharp (F#). The measure number 21 is indicated at the top left. Vln. I plays a melodic line. Vln. II and Vla. play a rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks above them, indicating a chop technique. The word 'chop' is written above the Viola staff. Vc. plays a bass line with the instruction 'pizz.' (pizzicato) written above it.

Notasi 4.
Chop pada viola dan violin 2

Chop pada viola dimainkan pada ketukan ke 2 dan ke 4, dimana violin 2 sebagai ritmis yang terus menerus memainkan chop sampai birama 21 dan setiap ketukan nya menggunakan aksent. Viola hanya memainkan *chop* pada ketukan ke 3 dan 4, dengan nada yang sama.

Pada birama 21 cello memainkan teknik *pizzicato* sebagai bass dan tema dari lagu *cross road*. Violin 1 memainkan tema vokal. Motif, tema dan ritmik yang digunakan adalah sebagai berikut:

The image shows a single staff of music in treble clef, 4/4 time, with a key signature of one sharp (F#). It contains a melodic line with various note values and rests, representing a vocal theme.

Notasi 5.
Tema vokal yang dimainkan oleh violin 1

Notasi 5 merupakan vokal lagu yang dimainkan oleh violin 1. Pola yang sama akan muncul setiap frasa dengan di ikuti melangkah ke atas atau kebawah.

The image shows a single staff of music in bass clef, 4/4 time, with a key signature of one sharp (F#). It contains a rhythmic bass line with the instruction 'pizz.' (pizzicato) written above it, representing a guitar theme.

Notasi 6
Tema gitar yang di mainkan oleh cello

Notasi 6. Adalah tema bagian gitar yang dimainkan oleh cello pada lagu asli merupakan bagian intro lagu. Bagian ini dimainkan dengan menggunakan teknik *pizzicato*. Terkadang dapat juga dimainkan dengan normal (*arco*), tergantung pada improvisasi pemain. *Turtle Island String quartet*, tetap memainkan tema dari gitar yang menjadi ciri khas lagu *cross road*.

The image shows a single staff of music in treble clef, 4/4 time, with a key signature of one sharp (F#). It contains a rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks below them, indicating a chop technique.

Notasi 7.

Motif chop not 1/8a

Motif pada notasi 7 menunjukkan pola chop pada not 1/8, yang dimainkan sebagai modifikasi iringan dalam bentuk ritmis. Pada *Turtle Island SQ* violin 2 memainkan banyak motif ini.



Notasi 8.
Motif chop 1/8b

Pada notasi 8 terdapat 2 not yang sama dengan cara memainkan yang berbeda. Chop hanya dilakukan pada ketukan ke dua dan ke empat, sedangkan ketukan yang lainnya memainkan not yang normal.



Notasi 9.
Chop dengan motif sinkop

Motif sinkop pada notasi 9 merupakan bagian yang bergaya *groove*. *Chop* yang dimainkan akan membentuk gaya musik *groove*. Permainan motif ini sering digunakan bergantian pada setiap instrumen oleh *Turtle Island SQ*. Tanda istirahat pada notasi 9 dapat digunakan untuk mematikan bunyi senar yang sedang di *chop* dengan menggunakan tangan kiri, atau dapat menggunakan *ghost chop*. *ghost chop* berfungsi untuk menghentikan bunyi dengan menggunakan bow, efeknya hanya akan terdengar kecil dan seperti akan menahan senar, dengan intensitas kecil.



Notasi 10.
Motif chop biola pada not 1/16

Pada notasi 10 merupakan bagian motif *chop* pada not 1/16 dalam lagu *cross road* yang dimainkan oleh biola. Memainkan teknik *chop* pada bagian ini dapat mengkombinasikan dari cara memainkan *chop* seperti *down bow chop*, *up bow chop* dan juga *sounded bow chop*. memainkan chop pada ritmis 1/16 sangat sulit. Lagu *cross road* yang dimainkan oleh *Turtle Island String quartet* memiliki bagian-bagian improvisasi yang cukup rumit dan tingkat kesulitan yang tinggi secara teknik. Pada *full score* akan lebih jelas letak improvisasi dari masing-masing instrumen, pada lampiran akan di sertakan *fullscore* dari lagu *cross road*.

Fungsi Teknik Chop dalam Lagu Cross Road

Sesuai dengan kegunaan chop sebagai teknik perkusif, teknik *chop* dalam lagu *Cross road* berfungsi sebagai ritmik pengiring. Peranan *chop* dalam lagu ini sangat penting dan dapat

membentuk gaya musik yang khas dalam permainan *string quartet*. Di dalam lagu *cross road*, chop divariasikan dalam beberapa motif dan pola yang berbeda pada setiap instrumen.

Notasi 11.

Chop pada lagu cross road birama 32-33

Pada notasi 11 dapat dilihat peranan masing-masing instrumen yang di muat dalam dua birama. *Chop* pada *violin 1* (lingkaran biru) terletak pada sinkop dan di ikuti dengan *chop* pada ketukan berat, dan *chop* dimainkan dalam ritmis 1/16 yang memiliki kerapatan yang cukup dekat antara setiap chop. secara natural dengan permainan tempo yang cepat dapat menghasilkan karakteristik *chop* yang ringan. Pada bagian ini *chop* berfungsi mengisi kekosongan ritmis yang lebih pendek.

Pada *violin 2* *chop* dimainkan pada ketukan berat (lingkaran kuning) sehingga mempertegas ketukan yang bersamaan dengan aksent dalam ritmis. Pada birama berikutnya memainkan chop pada ritmis 1/8 tanpa ada permainan not normal (*arco*). *Viola* tidak memainkan *chop* pada birama 32, hanya memberi aksent pada ketukan kedua dengan ritmis 1/16 (lingkaran merah), diikuti dengan *lead* melodi pada birama 33.

Cello memberikan penegasan yang sama pada *violin 2* dengan memainkan chop pada register yang lebih rendah dan dengan aksent yang sama, diikuti dengan permainan pizzicato pada birama 33. Chop pada cello dan violin 2 berfungsi sebagai ketukan berat yang memperjelas sifat dari teknik chop sebagai teknik perkusif. Dalam hal ini chop berfungsi sebagai iringan di dalam lagu *cross road*.

Notasi 12.

Chop sinkop pada lagu cross road

Chop yang dimainkan sinkop dapat dilihat pada notasi 12, disini chop berfungsi menonjolkan sinkopasi dari ritmis pengiring, sehingga memiliki nuansa yang lebih renggang dan sepi. Pada bagian ini kekosongan ritmis pengiring diisi dengan melodi improvisasi dari *viola*. Improvisasi *viola* pada bagian ini sangat dekat dengan gaya permainan blues. Teknik *slide* di beberapa nada dimainkan untuk memberi efek imitasi seperti halnya pada permainan gitar blues.

3. Cara Memainkan Chop Cello dalam Lagu Cross Road



Notasi 13.
Kombinasi tapping dan chop

Dengan menggunakan notasi 13 kita dapat mengambil langkah dalam mempelajari *chop* pada lagu *cross road*. Pada panah pertama tekan kan jari pada senar dengan nada A dan E secara bersamaan, kemudian biarkan nada tetap berbunyi sampai pada danda legato. Ikuti dengan menggunakan *down bow chop* pada nada yang ditunjukkan panah kedua (dalam kasus ini dapat menggunakan senar D dan A) dengan sedikit hentakan untuk menghasilkan aksent.

Berlatihlah berulang kali pada motif yang sama secara perlahan dari tempo yang paling lambat hingga mencapai tempo cepat pada lagu *cross road*, gunakan metronom jika diperlukan. Belajar dengan tempo yang lambat akan membantu kita menemukan bunyi “cek” yang maksimal, hal ini dikarenakan dengan tempo yang lambat kita dapat memahami gerakan *slow motion* tangan kiri dan tangan kanan dalam mengeksekusi teknik *chop*.

Perlu diingat adalah selalu gunakan pangkal (*frog*) *bow* untuk melakukan *chop*. Bila sudah menguasai *down bow chop* lakukan hal yang sama dengan melatih *up bow chop*. Cara berlatih dengan menggunakan hitungan seperti berikut :

1. Hitunglah 4 ketukan, 1-2 -*chop* -4. dilakukan secara berulang sesuai motif.
2. Latihlah dengan hitungan 3/4, 1-2- *chop*- 1-2- *chop*, dan seterusnya.
3. Variasikan dengan *chop* pada ketukan pertama, kedua atau keempat.

Untuk mempermudah mempelajari *chop* pada lagu *cross road*, akan lebih membantu dengan cara mendengarkan lagu *cross road* yang dimainkan oleh *Turtle Island String quartet* di *youtube*. Mendengarkan dan meniru dalam mempelajari teknik akan mempermudah proses berlatih.

PENUTUP

D.Kesimpulan

Teknik *chop* dapat dirangkum sebagai bentuk teknik perkusif yang dapat diolah menjadi iringan atau bagian musik yang dapat berdiri sendiri dengan penekanan kepada ritmis. Dalam lagu *cross road* yang dimainkan oleh *Turtle Island String Quartet*, *chop* berfungsi sebagai elemen pengiring yang dikembangkan dalam gaya musik *blues*. Gaya permainan teknik *chop* menghasilkan efek bunyi “cek” yang kemudian dapat menimbulkan warna baru pada setiap instrumen gesek.

Dari pembahasan penulisan ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah mempelajari teknik *chop* dalam cello dengan menggunakan lagu *cross road* oleh *Turtle Island String quartet*. Berlatih dengan menggunakan pola ritmis yang sederhana dan melalui tahapan yang terus menerus akan membantu proses efektif pembelajaran *chop*. Mendengarkan beberapa referensi akan menstimulasi perkembangan teknik dengan mencontoh atau meniru langsung. Teknik *chop* dapat

dikembangkan dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Model pembelajaran ini memberikan sudut pandang yang luas akan permainan teknik pada instrumen gesek khususnya *cello*. Mempelajari dengan mendengar lalu meniru akan mempermudah mengolah teknik *chop*. Baik pengajar atau pelajar akan memiliki cara tersendiri setelah menemukan dasar dan langkah memainkan *chop*. Usaha dalam berlatih akan menjadikan proses belajar semakin cepat. Dengan berlatih dengan tempo yang lambat akan memberikan ketelitian dan kematangan teknik. Penulisan ini telah menjawab bagian dari fenomena dalam musik *pop*, *jazz*, *blues* dan musik secara global yang memperlihatkan perkembangan zaman, dalam bidang komposisi dan teknik permainan *cello*.

2. Di dalam lagu *Cross Road*, *chop* berfungsi sebagai pengiring, dimainkan secara bergantian dengan gaya *groove* dan aksentuasi yang berbeda pada setiap bagian. Pada *cello*, *chop* yang digunakan sangat sederhana namun memiliki peranan sebagai *beat* utama dalam gaya lagu. Dalam menemukan gaya bermain *chop*, diharapkan masing-masing individu menemukan warna dan karakteristik *chop* berbeda, sesuai dengan selera yang mereka minati, tetapi secara luas yang harus ditremukan efek *chop* yang menghasilkan bunyi “cek”.

D. Saran

Teknik merupakan hal yang penting dalam bermusik, pembelajaran dan berlatih memerlukan tekad dan kedisiplinan. Kedisiplinan sangat baik bila diterapkan sebagai kebiasaan. Kesabaran juga akan menjadi pendukung dalam belajar. Mempelajari teknik *chop* tidak semudah yang dilihat, melainkan akan menjadi mudah jika kita mempraktikan secara langsung. Mendengarkan berbagai referensi permainan teknik dan mencoba akan menjadikan teknik lebih matang, oleh karena itu disarankan untuk selalu teliti dan rajin berlatih, karena teknik merupakan akomodasi dalam memainkan lagu atau musik.

Kepustakaan

Bratt, Renata. 2002. *Jazz Improvisation for Strings? Why Bother*. vol. 52. *American String Teacher*.

Bratt Renata. 2009. *The Celtic Groove for Two Cellos*. New York. Mal Bay

Bratt Renata. 2009. *The Fiddling Cellist*. New York. Mal Bay.

Hoge M. Virginia. 1994. *Dalcroze Euritmeics In Today's Music Classroom*. New York. Kent State University.

Kirchner, B., ed. 2000. *The Oxford Companion to Jazz*. Oxford; New York: Oxford University Press.

Larkin, Collin, ed. 1998. *Turtle Island String Quartet*. In *The Encyclopedia of Popular Music*. London: Muze.

Longhurst, Brian (1995), *Popular Music and Society* (Cambridge: Polity).

Radice Mark A. 2012. *Chamber Music An Essential History*. United State of America: The University of Michigan Press.

Rhoderick J. Mcneill. 2002. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Rhoderick J. Mcneill. 2003. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Sally Ann Hernandez. 2013. *Teaching Turtle Island Quartet Music: Selected String Orchestra Pieces for High School and College Musicians*. The Florida State University

Shuker, Roy (1998), *Key Concepts in Popular Music* (London: Routledge).

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung, alfabeta.

Sumber lainnya : <http://www.renatabratt.com/id6.html>.

<http://turtleislandquartet.com/our-story/>

https://en.wikipedia.org/wiki/Turtle_Island_String_Quartet

